

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen proyek berbasis web dengan dukungan multi-database telah berhasil memenuhi tujuan penelitian. Sistem ini mampu mengelola test case secara efisien, mengintegrasikan data dari berbagai sumber, serta memfasilitasi kolaborasi antara tim pengembang, QA internal, dan freelancer melalui satu platform yang terstruktur.

Penerapan sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi, transparansi, dan koordinasi dalam pengelolaan proyek perangkat lunak. Dibandingkan metode manual sebelumnya, sistem mampu menghemat waktu kerja secara signifikan. Selain itu, rancangan multi-database yang digunakan memberikan fleksibilitas tinggi untuk integrasi data lintas sistem, yang membuka peluang pengembangan ke area fungsional lain di luar QA.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, sistem ini disarankan untuk diintegrasikan dengan **automated testing tools** guna mempercepat proses validasi dan mengurangi ketergantungan pada pengujian manual. Otomatisasi dapat meningkatkan konsistensi hasil pengujian sekaligus mempercepat siklus pengembangan perangkat lunak.

Selain itu mengingat sistem telah menggunakan pendekatan multi-database, sangat memungkinkan untuk memperluas cakupan penggunaannya ke divisi lain seperti HRD, Legal, dan Operasional. Dengan demikian, sistem ini dapat berevolusi menjadi platform manajemen proyek dan kolaborasi yang menyeluruh, lintas departemen, dan terintegrasi secara real-time.

Pengembangan juga dapat diarahkan pada peningkatan fitur analitik berbasis data, integrasi kecerdasan buatan untuk mendeteksi pola atau anomali,

serta dukungan akses multi-perangkat agar sistem lebih adaptif terhadap kebutuhan industri digital saat ini.

